

INTISARI

Edukasi kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan sejak dini memiliki dampak yang besar dalam penanaman kebiasaan kesehatan gigi dan mulut. Benda edukasi yang menarik adalah boneka wayang dan kartu kilas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan boneka wayang dan kartu kilas terhadap pemilihan pola diet anak usia 9-10 tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimental semu dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun terhadap 32 siswa usia 9-10 tahun yang memenuhi kriteria. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok, yakni kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang berisi 30 butir pertanyaan. Perbedaan peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap dalam pemilihan pola diet sebelum dan sesudah penyuluhan dari tiap kelompok dianalisis dengan menggunakan uji *Paired t-test*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap dalam pemilihan pola diet antar kelompok dianalisis dengan menggunakan uji *Independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p \leq 0,05$) antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah boneka wayang dan kartu kilas dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap dalam pemilihan pola diet anak usia 9-10 tahun daripada tanpa menggunakan boneka wayang dan kartu kilas.

Kata kunci : Edukasi kesehatan gigi dan mulut, boneka wayang, kartu kilas, pemilihan pola diet

ABSTRACT

Early oral health education has a great impact on instilling oral health habits. Interesting educational objects are puppets and flashcards. This study aims to determine the effect of using puppets and flashcards on the selection of dietary patterns for children aged 9-10 years.

This research uses Quasi Experimental Design with Pretest-Posttest Control Group Design. This study was conducted at SD Muhammadiyah Ambarbinangun on 32 students aged 9-10 years who met the criteria. The subjects were divided into 2 groups, namely the treatment group and the control group with a total of 16 students in each group. Data collection was carried out using a questionnaire containing 30 questions. Differences in increased knowledge and improved attitudes in the selection of dietary patterns before and after counseling from each group were analysed using the Paired t-test, while to determine differences in increased knowledge and improved attitudes in the selection of dietary patterns between groups were analysed using the Independent t-test.

The results showed a significant difference ($p \leq 0.05$) between the treatment group and the control group. The conclusion of this study is that wayang puppets and flash cards can increase knowledge and improve attitudes in the selection of dietary patterns of children aged 9-10 years than without using puppets and flash cards.

Keywords: Oral health education, wayang puppets, flash cards, selection of dietary patterns.